

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Dermatitis Numularis	7
1. Definisi	7
2. Epidemiologi	7
3. Etiopatogenesis	7
a. Dermatitis numularis dan nfeksi	7
b. Hipersensitivitas terhadap alergen/iritan lingkungan	14
c. Efek samping medikasi	14
d. Dermatitis numularis dan kulit serotik	15
e. Dermatitis numularis dan atopi	16
f. Dermatitis numularis, distribusi sel dendritik dermis dan predileksi ekstensor	17
g. Dermatitis numularis dan stres psikologis	18
h. Dermatitis numularis, sel mast dan inflamasi neurogenik	18
i. Peran sel mast dalam infeksi bakteri pada dermatitis numularis	20
j. Dermatitis numularis dan gatal	22
4. Diagnosis klinis	22
5. Manajemen	23
B. <i>Streptococcus β-haemolyticus</i>	24
C. Pemeriksaan antibodi <i>Streptococcus β-haemolyticus</i>	28
D. Landasan Teori	31
E. Kerangka Teori	32

F. Kerangka Konsep Penelitian	33
G. Hipotesis	34
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi Penelitian	35
D. Sampel dan Cara Pemilihan Sampel	35
E. Besar Sampel	36
F. Kriteria subyek penelitian	37
G. Identifikasi Variabel	38
H. Definisi Operasional	38
I. Alat dan Bahan Penelitian	39
J. Jalannya Penelitian	40
K. Kelaikan Etika	40
L. Alur Penelitian	41
M. Analisis Statistik	42
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	43
B. Pembahasan	46
 BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	51
B. Saran	51
 DAFTAR PUSTAKA	52
 LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Komponen seluler dan faktor virulensi bakteri	28
Tabel 2. Data demografik subyek dermatitis numularis	44
Tabel 3. Karakteristik klinis subyek dermatitis numularis	45
Tabel 4. Hubungan riwayat atopi dan dermatitis numularis pada penelitian ini	45
Tabel 5. Hubungan antistreptolisin-O serum dengan dermatitis numularis	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Aktivasi sel T oleh antigen peptida konvensional (Ag) atau toksin superantigen (SAg), TcR: <i>T-cell receptor</i> ; APC: <i>antigen-presenting cell</i> ; MHC II: <i>major histocompatibility class II</i>	11
Gambar 2. Kerangka Teori	32
Gambar 3. Kerangka Konsep Penelitian	33
Gambar 4. Alur Penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Penjelasan kepada Calon Subyek dan Persetujuan Keikutsertaan dalam Penelitian	58
Lampiran 2: Formulir Penelitian	62
Lampiran 3: Formulir Rujukan Laboratorium	64
Lampiran 4: Persetujuan <i>ethical clearance</i>	65
Lampiran 5: Sertifikat Ijin Penelitian dari RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	66